

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap pembiayaan arum haji, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada praktik digitalisasi pembiayaan arum haji melalui aplikasi Pegadaian digital yang dilakukan oleh Pegadaian, digitalisasi hanya diterapkan pada pendaftaran di awal dan pembayaran angsuran setiap bulannya, mekanisme lainnya seperti pemberian jaminan, penandatanganan akad, pengambilan porsi haji di kemenag, masih dilakukan secara langsung dan tentunya tetap menghadirkan nasabah ke cabang Pegadaian terdekat.

Efisiensi digitalisasi dalam pembiayaan arum haji telah sesuai dengan indikator teori efisiensi yang disampaikan oleh Beni Pekei pada tulisannya di tahun 2018, kelima indikator tersebut yaitu faktor sumber daya manusia, faktor struktur organisasi, faktor teknologi pelaksana pekerjaan, faktor dukungan kepada aparatur dan pelaksanaannya baik pimpinan maupun masyarakat, dan yang terakhir faktor pimpinan. Sehingga digitalisasi yang telah diterapkan oleh Pegadaian pada produk pembiayaan arum haji dapat dikatakan efisien.

#### **6.2. Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu kurang banyaknya informan yang peneliti wawancara, sehingga hasil penelitian mungkin sangat bergantung pada konteks spesifik dari informan yang terlibat. Oleh karena itu, hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan dengan mudah pada konteks yang berbeda. Dengan jumlah informan yang terbatas, risiko terbatasnya variasi atau diversitas dalam perspektif dan pengalaman juga dapat muncul. Sehingga dapat membatasi keberagaman hasil penelitian.

#### **6.3. Saran**

Berdasarkan hasil yang dianalisis, peneliti memberikan beberapa saran, masukan serta pertimbangan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada digitalisasi pembiayaan arum haji, dapat memilih lokasi yang lebih luas dan melakukan wawancara kepada informan yang lebih banyak.

### **2. Bagi pemerintah**

Bagi pemerintah maupun lembaga terkait untuk tetap memperhatikan kemajuan teknologi agar selalu dapat mempermudah segala transaksi yang dilakukan oleh nasabah, terkhusus untuk kementerian agama agar mendigitalisasikan proses pendaftaran porsi hajinya.

### **5. Bagi masyarakat**

Bagi masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan arum haji melalui aplikasi Pegadaian digital di cabang Blok A agar memanfaatkan aplikasi Pegadaian digital yang telah disediakan agar tidak perlu repot – repot lagi datang ke cabang karena semua sudah bisa dilakukan melalui aplikasi Pegadaian digital, mulai dari pendaftaran sampai pembayaran angsurannya.

### **6. Bagi pelaku usaha atau Pegadaian**

Peneliti menyarankan agar tetap memperhatikan kepuasan nasabah, dengan mendigitalisasi seluruh rangkaian transaksi pembiayaan arum haji, misalnya dalam penandatanganan akad, bisa memanfaatkan Privy id sebagai *platform* untuk menandatangani perjanjian akad, sehingga nasabah tidak perlu datang ke cabang Pegadaian terdekat.